

DIPONEGORO CONVENTION DAN RENTAL OFFICE

DHIZA AMYDESTIALA, ERNI SETYOWATI, AGUNG BUDI SARDJONO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

dhizaamydestiala@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

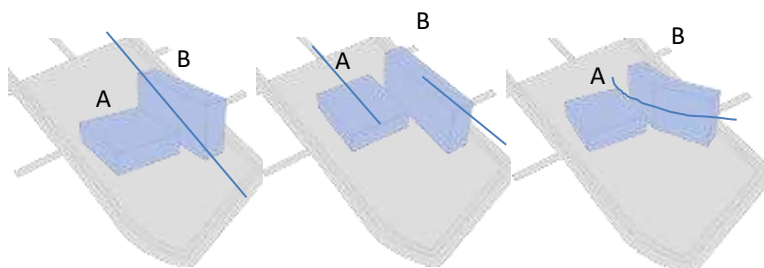
Universitas Diponegoro merupakan salah satu Universitas Negeri terbaik di Indonesia, yang berlokasi di Kota Semarang Jawa Tengah. Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum, Universitas Diponegoro memiliki rencana strategis dalam penyelenggaraannya. Adapun rencana strategis penyelenggaraan diantaranya mengenai perencanaan dan pengembangan kampus, tata kelola aset dan kelembagaan. Berfokus pada hal tersebut, terdapat rencana Undip untuk mengembangkan beberapa area kampus Undip, salah satu dari rencana tersebut adalah pengembangan kampus Imam Bardjo, Pleburan Kota Semarang Jawa Tengah. Adapun pengembangan diantaranya yakni perencanaan convention hall dan rental office. Hal tersebut sejalan dengan upaya Kota Semarang untuk mengembangkan pariwisata mice dan sejalan dengan peningkatan industri ekonomi digital dan kreatif yang memunculkan para perintis usaha baru, dimana mereka membutuhkan ruang kegiatan yang sesuai sehingga hal tersebut dapat menjadi dasar Undip untuk membangun wadah sesuai kebutuhan saat ini.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Diponegoro Convention dan Rental office merupakan *Mixed Use Building* yang mengakomodasi dua fungsi utama yakni Convention Hall dan Rental Office serta fungsi penunjang berupa Food Center. Menurut Endy Marlina (2008) bangunan multifungsi atau *mixed use building* yang juga dikenal dengan istilah superblok merupakan suatu pendekatan perancangan dengan menyatukan berbagai aktivitas dan fungsi yang berada di bagian area suatu kota. Menurut Dean Schwanke dalam Rosalina dkk (2018), Bangunan mixed use memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- Satu kawasan mewadahi dua fungsi urban atau lebih, seperti retail, kantor, dan rekreasi.
- Fungsi-fungsi yang ada di dalamnya harus terintegrasi secara fisik dan fungsional.
- Terdapat ketergantungan kebutuhan antara masing-masing fungsi bangunan yang memperkuat sinergi dan integrasi antarfungsi tersebut.
- Kehadiran ruang-ruang transisi ataupun pedestrian akan mengakomodasi berbagai aktivitas dan fungsi yang berbeda tersebut.

Gubahan Massa



| | | | |
|---|----------------------------|--|--|
| Massa memanjang dengan bentuk dari Tenggara ke Barat Laut | dibuat sesuai dengan tapak | Massa dibuat mundur sehingga menciptakan area pandang yang luas (View From Site), mengingat tapak berada dikawasan yang cukup padat | Massa B ditebuk dan massa A mengikuti bagian belakang massa B sehingga Bagian terpanjang menghadap Utara dan Selatan. Konfigurasi massa akhir menciptakan area yang dapat menjadi Point Of Interest dari Bangunan (View To Site) |
|---|----------------------------|--|--|

Dalam perancangannya, Diponegoro Convention dan Rental Office ini juga menerapkan konsep *green building* dengan mempertimbangkan aspek – aspek tertentu sebagai bentuk penciptaan optimalisasi energi.

KAJIAN PERENCANAAN

Perencanaan Diponegoro Convention dan Rental Office berada di Kawasan Kampus Universitas Diponegoro Imam Bardjo Semarang yang saat ini digunakan bagi program pasca sarjana.

Pemilihan tapak berdasar pada masterplan pengembangan Universitas Diponegoro Imam Bardjo Semarang bagian zona bisnis / komersial.



Tapak berada dikawasan strategis yakni dipusat kota Semarang yang dibatasi oleh pusat pendidikan, perdagangan dan jasa, serta pemukiman. Tapak memiliki luas ± 30.000 m² dengan beberapa regulasi sebagai berikut
KDB : 60% paling tinggi 80%
KLB : 12 Lantai (Terbangun 10 Lantai Sesuai Masterplan Pengembangan Undip Imam Bardjo untuk Bangunan Perdagangan dan Jasa)
GSB : 29 meter

PENERAPAN PADA DESAIN



Penerapan pada desain berdasarkan konsep yang digunakan terlihat pada penciptaan integrasi antara Massa A (Convention Hall) dan massa B (Rental Office) dengan fasilitas parkir yang berada pada satu tapak, sehingga memudahkan pengguna bangunan, tersedianya ruang transisi antara Convention Hall dan Rental Office berupa area food center



Penerapan *green building* pada bangunan tercipta antara lain melalui pemaksimalan bukaan pada bagian Utara dan Selatan, penggunaan horisontal overhang sebagai pembentuk bayangan yang kemudian dapat mereduksi panas matahari, penggunaan second skin yang dapat mengurangi paparan sinar matahari ke dalam bangunan, serta mempertimbangkan penggunaan material seperti pemilihan warna putih yang dapat memantulkan panas matahari



Penyediaan ruang parkir yang aksesibel bagi pengguna bangunan outdoor maupun indoor.



Penyediaan ruang terbuka publik dan jalur pejalan kaki disalah satu bagian tapak

KESIMPULAN

Diponegoro Convention dan Rental office merupakan *mixed use building* yang dalam perancangannya memperhatikan integrasi antara 2 fungsi utama yang ada . Perancangan *Mixed Use Building* ini merupakan bentuk penciptaan efisiensi waktu perjalanan dari kedua fungsi utama yang sedikit banyak memiliki kesamaan kegiatan seperti pengadaan pertemuan. Penerapan konsep *green building* juga dilakukan pada bangunan ini sebagai bentuk penciptaan efisiensi energi pada bangunan.

DAFTAR REFERENSI

- Marlina, E. (2008). Panduan Perancangan Bangunan Komersial. Yogyakarta: Andi.
Peraturan Daerah Kota Semarang. 2011. Peraturan Daerah Kota Semarang No. 14 Th. 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011 – 2031.
Rosalina, Neni Nurul.dkk.2018,Penerapan Mixed Use Pada Perancangan Pusat Bisnis Industri Kreatif di Surakarta, jurnal senTHong, Vol. 1, No. 1, Januari 2018, Hal. 55 – 65
Rencana Strategis Universitas Diponegoro tahun 2015 – 2019 Revisi